



FEB

MASTER OF MANAGEMENT
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS INDONESIA

MANAJEMEN STRATEGIK

STRUKTUR ORGANISASI



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FEB

Sub – topik pembahasan

1. Faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam menyusun struktur organisasi
2. Jenis-jenis struktur organisasi

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun struktur organisasi
2. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis struktur organisasi

Struktur Organisasi untuk mendukung implementasi strategi

- Dalam mengimplementasikan strategi, dibutuhkan struktur organisasi yang sesuai. (structure follow strategy)
- Struktur organisasi menunjukkan Kerangka kerja formal sebuah organisasi dimana tugas – tugas dan jabatan dibagi dan dikelompokan serta dikordinasikan sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien
- Struktur organisasi yang baik dapat memberikan kejelasan bagaimana pengelompokan individu dan tim kerja sehingga sehingga dapat bekerja dengan teratur, serta sebagai salah satu acuan dalam pengalokasian sumber daya.

Faktor penting dalam menyusun struktur organisasi

- Spesialisasi
- Formalisasi
- Sentralisasi
- hirarki

Spesialisasi

Spesialisasi kerja atau pembagian kerja

- Pembagian tugas atau membagi tugas organisasi menjadi pekerjaan – pekerjaan terpisah sesuai dengan kekhususan pekerjaan yang akan dilakukan
- Contohnya pembagian kerja di bagian keuangan ada kepala divisi bagian anggaran, kepala divisi bagian pelaporan dan kepala divisi bagian investasi

Formalisasi

- Formalisasi menunjukkan seberapa tinggi perilaku karyawan akan diatur dengan peraturan dan prosedur yang tertulis.
- Contohnya dalam perusahaan penerbangan memiliki tingkat formalitas yang sangat tinggi terkait dengan peraturan dan instruksi bagaimana pilot bekerja. Hal ini akan berbeda dengan perusahaan periklanan yang justru membutuhkan tingkat formalitas yang tidak terlalu tinggi karena dapat menghambat kreativitas karyawan.

Sentralisasi

- Menunjukkan seberapa besar pengambilan keputusan harus dilakukan di pimpinan puncak perusahaan.
- Sentralisasi adalah suatu sistem dimana pengambilan keputusan itu terkonsentrasi ditingkat – tingkat atas organisasi
- Desentralisasi adalah suatu sistem dimana karyawan dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan organisasi

Hirarki

- Menunjukkan tingkat formalitas suatu organisasi berdasarkan jalur pelaporan dan menunjukkan siapa harus bertanggung jawab kepada siapa.
- Tingkat hirarki (jumlah level hirarki) akan menunjukkan span of control (rentang kendali) atau jumlah karyawan atau unit kerja yang harus disupervisi oleh seorang manajer secara efektif dan efisien.
- Dalam organisasi yang tinggi hirarkinya, biasanya span of controlnya rendah. Namun dalam struktur organisasi yang lebih datar (flat) maka span of controlnya lebih lebar.

Jenis-jenis struktur organisasi

- Organisasi sederhana (organisasi lini)
- Organisasi fungsional
- Organisasi multidivisional
- Organisasi matriks

Organisasi sederhana

Suatu bentuk organisasi yang setiap pekerjaannya hanya mengenal satu pimpinan yang langsung membawahnya.

Kebaikannya :

- ❖ Koordinasi yang tinggi dengan pimpinan sehingga Pimpinan lebih cepat dalam mengambil keputusan dan memberikan perintah
- ❖ Penghematan biaya karena berbagai kegiatan di bawah oleh satu orang.

Keburukannya :

- ❖ Tidak adanya spesialisasi sehingga pekerjaan tidak dilakukan dengan efisien.
- ❖ Kurangnya kerja sama diantara masing-masing bagian

Organisasi Fungsional

Organisasi yang pembagian tugasnya didasarkan atas fungsi yang ada dalam organisasi dan pengelompokkan karyawan berdasarkan tingkat keahliannya sesuai fungsi.

Kebaikannya :

- ❖ Spesialisasi para karyawannya
- ❖ Koordinasi antara orang-orang dalam satu fungsi mudah dijalankan

Keburukannya :

- ❖ Orang terlalu menspesialisasikan diri dalam satu bidang tertentu
- ❖ Orang-orang yang bergerak dalam satu bidang fungsi tertentu terlalu mementingkan fungsinya saja.

Organisasi Multidivisional

Suatu bentuk organisasi yang pembagian tugasnya dibagi menjadi beberapa unit yang dikelompokkan atas berbagai isu seperti produk, geografis atau unit bisnis.

Kebaikannya :

- ❖ Pengendalian dan penilaian dilakukan secara langsung atas suatu unit bisnis
- ❖ Lebih mudah membandingkan antar divisi sehingga nantinya juga dapat meningkatkan efektifitas alokasi sumber daya.

Keburukannya :

- ❖ Efisiensi dapat terkendala karena adanya duplikasi fungsi antar tiap divisi
- ❖ Potensi masalah koordinasi antar divisi

Organisasi matriks

Organisasi matriks adalah organisasi yang menggabungkan struktur organisasi fungsional dengan struktur organisasi divisional. Seringkali digunakan jika perusahaan seringkali harus mengerjakan kegiatan dalam bentuk proyek-proyek khusus.

Kebaikannya :

- ❖ Memungkinkan organisasi menangani proyek khusus
- ❖ Memungkinkan digunakannya pengetahuan khusus yang bisa didapat dari unit kerja manapun dalam organisasi.
- ❖ Melintasi banyak garis organisasi untuk mempercepat pengembangan proyek.

Keburukannya :

- ❖ Memerlukan manajer yang memiliki keahlian untuk mengelola organisasi matriks.
- ❖ Karyawan seringkali bingung karena memiliki beberapa atasan secara bersamaan
- ❖ Beban kerja karyawan dapat meningkat